ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA (API)

Bank & Lembaga Keuangan 1

Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

TIU:
Memahami dan mengerti tentang Arsitektur Perbankan yang ada di Indonesia

- Pengertian Arsitektur Perbankan Indonesia
- Enam Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia
- Tantangan Ke Depan
- Program Kegiatan API
- Tahap-tahap Implementasi API

TIK:

- Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian dari Arsitektur Perbankan Indonesia
- Mahasiswa dapat mengerti Enam Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia
- Mahasiswa dapat mengetahui program kegiatan yang di lakukan oleh Arsitektur Perbankan Indonesia
- Mahasiswa dapat mengetahui tahap-tahap implementasi yang telah dan akan dicapai Arsitektur Perbankan Indonesia

Pengertian Arsitektur Perbankan Indonesia

Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.

VISI :

mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Sistematika Arsitektur Perbankan Indonesia

Deregulasi Perbankan mulai 1980-an

Kebutuhan Stabilitas Keuangan Internasional

Krisis Ekonomi Mulai 1997

Basel Committee

Upaya Penyehatan Perbankan Indonesia

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

Basel Principles 1997

VISI ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

The Basel Committee on Banking Supervision

Sebuah komite otoritas pengawas perbankan yang didirikan oleh gubernur bank sentral dari negara-negara G-10 pada tahun 1975. Lembaga ini terdiri dari wakil-wakil senior dari otoritas pengawas perbankan dan bank sentral dari Belgia, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Luksemburg, Belanda, Swedia, Swiss, Inggris dan Amerika Serikat

The Basel Core Principles

Acuan dasar bagi pengawas perbankan di semua negara. Yang terdiri dari 25 prinsip dasar

- **Persyaratan dan Pengawasan Perbankan yang Efektif –1**
- **Perizinan dan Struktur – 2 s/d 5**
- **Peraturan Prinsip Kehati-hatian – 6 s/d 15**
- **Metode Pengawas Perbankan Terus-menerus – 16 s/d 20**
- **Informasi – 21**
- **Wewenang formal Pengawas – 22, dan**
- **Perbankan Lintas Negara – 23 s/d 25**

Enam Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia

Enam Pilar API

Guna mempermudah pencapaian visi API sebagaimana diuraikan di depan maka ditetapkan beberapa sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

1. **Menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan.**
2. **Menciptakan sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif dan mengacu pada standar internasional.**
3. **Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki ketahanan dalam menghadapi risiko.**
4. **Menciptakan *good corporate governance* dalam rangka memperkuat kondisi internal perbankan nasional.**
5. **Mewujudkan infrastruktur yang lengkap untuk mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat.**
6. **Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen jasa perbankan.**

SASARAN KEBIJAKAN API

NO	PILAR API	SASARAN
1.	Struktur Perbankan yang sehat	Penguatan permodalan dan peningkatan daya saing.
2.	Sistem Pengaturan yang Efektif	Peningkatan Compliance thdp 25 Basel Core Principles For Effectiveness Bank Supervision
3.	Fungsi Pengawasan Efektif	Peningkatan Koordinasi antara lembaga pengawas, penerapan Risk Based Supervision
4.	Industri Perbankan yang kuat	Penerapan GCG, peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan kemampuan operasional.
5.	Infrasutuktur Perbankan yang memadai	Pembentukan Credit Bereau, optimalisasi credit rating agency.
6.	Perlindungan Konsumen	Penyelesaian pengaduan nasabah, pembentukan lembaga mediasi perbankan dan transparansi.

PENGUATAN STRUKTUR PERBANKAN NASIONAL

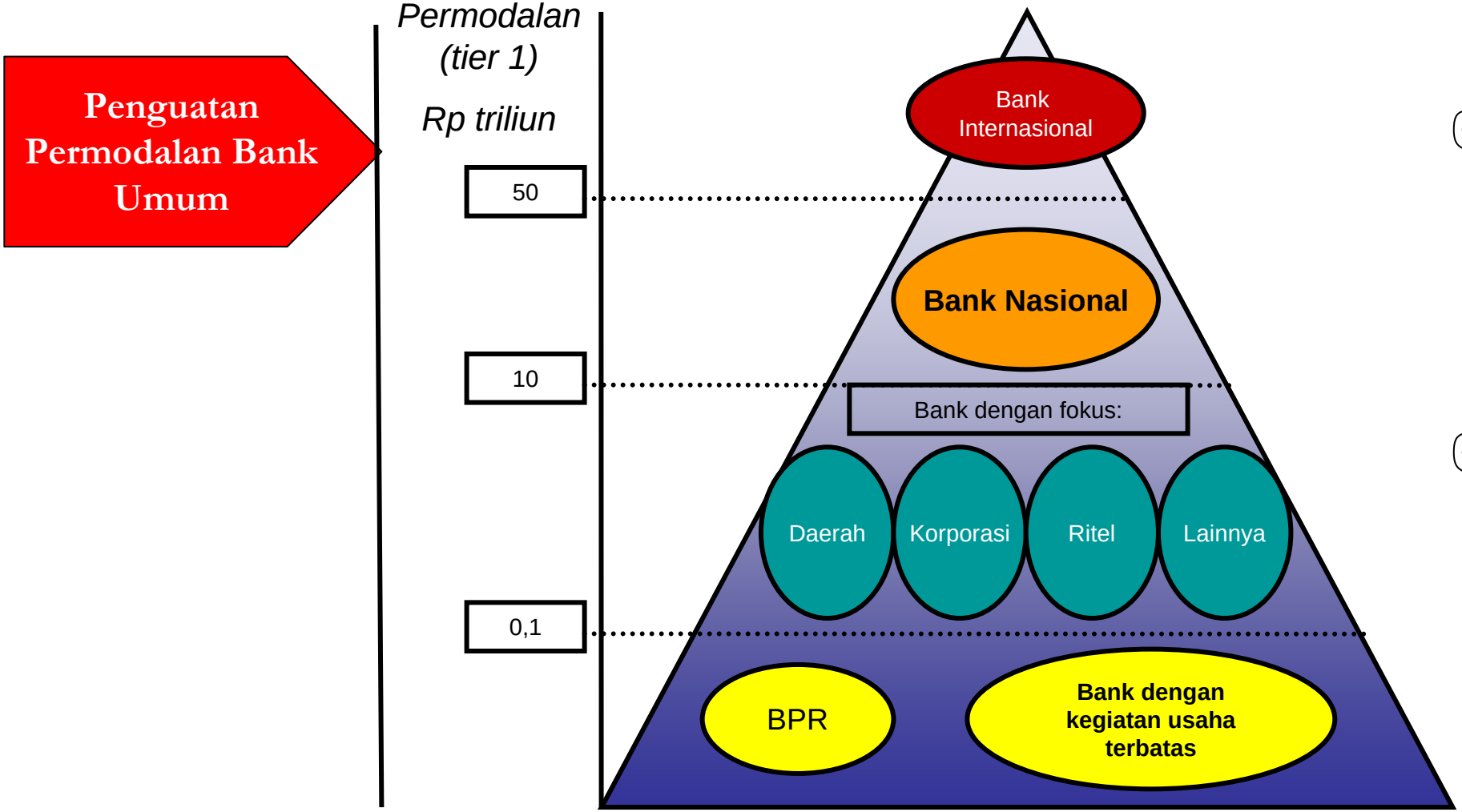

Program Kegiatan API

Program Kegiatan API

- **Program peningkatan kualitas pengaturan perbankan**
  Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengaturan serta memenuhi standar pengaturan yang mengacu pada *international best practices.*

- **Program peningkatan fungsi pengawasan**
  Hal ini dicapai dengan peningkatkan kompetensi pemeriksa bank, peningkatan koordinasi antar lembaga pengawas, pengembangan pengawasan berbasis risiko, peningkatkan efektivitas *enforcement*, dan konsolidasi organisasi sektor perbankan di Bank Indonesia.

- **Program peningkatan kualitas manajemen dan operasional perbankan**
  Program ini bertujuan untuk meningkatkan *good corporate governance* (GCG), kualitas manajemen resiko dan kemampuan operasional manajemen.

- **Program pengembangan infrastruktur perbankan**
  Program ini bertujuan untuk mengembangkan sarana pendukung operasional perbankan yang efektif seperti *credit bureau,* lembaga pemeringkat kredit domestik, dan pengembangan skim penjaminan kredit.

- **Program peningkatan perlindungan nasabah**
  Program ini bertujuan untuk memberdayakan nasabah melalui penetapan standar penyusunan mekanisme pengaduan nasabah, pendirian lembaga mediasi independen, peningkatan transparansi informasi produk perbankan dan edukasi bagi nasabah.

Program Kegiatan API

Tantangan Ke Depan

- **Kapasitas pertumbuhan kredit perbankan yang masih rendah**
- **Struktur perbankan yang belum optimal**
- **Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan perbankan yang dinilai oleh masyarakat masih kurang**
- **Pengawasan bank yang masih perlu ditingkatkan**
- **Kapabilitas perbankan yang masih lemah**
- **Profitabilitas dan efisiensi operasional bank yang tidak *sustainable***
- **Perlindungan nasabah yang masih harus ditingkatkan**
- **Perkembangan Teknologi Informasi**

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

1 Program Penguatan Struktur Perbankan Nasional

No	Kegiatan (Pilar I)	Periode Pelaksanaan
1	**Memperkuat permodalan Bank**	
	a. Meningkatkan persyaratan modal minimum bagi bank umum (termasuk BPD) menjadi Rp100 miliar	2004-2010
	b. Mempertahankan pesyaratan modal Rp3 triliun untuk pendirian bank baru sampai dengan 1 Januari 2011	2004-2010
2	**Memperkuat daya saing BPR**	
	a. Meningkatkan *linkage program* antara bank umum dengan BPR	2004
	b. Mempermudah pembukaan kantor cabang BPR	2004
	c. Memfasilitasi pembentukan fasilitas jasa bersama untuk BPR	2004-2005
3	**Meningkatkan akses kredit**	
	a. Memfasilitasi pembentukan skim penjaminan kredit	2004-2006
	b. Mendorong penyaluran kredit untuk sektor usaha tertentu	2004-2006

2. Program Peningkatan Kualitas Pengaturan Perbankan

No	Kegiatan (Pilar II)	Periode Pelaksanaan
1	**Memformalkan proses sindikasi dalam membuat kebijakan perbankan**	
	a. Melibatkan pihak III dalam setiap pembuatan kebijakan perbankan	2004
	b. Membentuk panel ahli perbankan	2004
	c. Memfasilitasi pembentukan lembaga riset perbankan di daerah maupun pusat	2004-2005
2	**Implementasi secara bertahap *25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision***	2004-2013

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

3. Program Peningkatan Fungsi Pengawasan

No	Kegiatan (Pilar III)	Periode Pelaksanaan
1	**Meningkatkan koordinasi antar lembaga pengawas** a. Melakukan koordinasi dan kerjasama secara regular	2004
2	**Melakukan konsolidasi sektor perbankan Bank Indonesia** a. Mengkonsolidasi fungsi pengawasan dan pemeriksaan b. Mereorganisasi sektor perbankan Bank Indonesia c. Membentuk tim *enforcement* d. Membentuk tim khusus pemeriksa spesialis	 2004-2005 2004-2005 2004-2005 2004-2005
3	**Meningkatkan kompetensi pemeriksa bank** a. Melakukan sertifikasi pemeriksa bank b. Melakukan *attachment* pemeriksa di lembaga pengawas internasional	 2004-2005 2004-2005
4	**Mengembangkan sistem pengawasan berbasis risiko** a. Mendisain *risk-based model* untuk pengawasan	2004-2005
5	**Meningkatkan efektivitas *enforcement*** a. Menyempurnakan proses investigasi kejahatan perbankan b. Meningkatkan transparansi pengawasan dan *enforcement* c. Membentuk *internal ombudsman* untuk permasalahan pengawasan d. Meningkatkan perlindungan hukum bagi pengawas bank	 2004-2005 2004-2005 2004-2005 2004

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

4. Program Peningkatan Kualitas Manajemen dan Operasional Perbankan

No	Kegiatan (Pilar IV)	Periode Pelaksanaan
1	**Meningkatkan *Good Corporate Governance*** a. Menetapkan standar minimum untuk GCG b. Mendorong bank-bank untuk *go public*	 2004-2005 2004-2005
2	**Meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan** a. Mempersyaratkan sertifikasi manajer risiko	 2005
3	**Meningkatkan kemampuan operasional bank** a. Mendorong bank-bank untuk melakukan *sharing* penggunaan fasilitas operasional guna menekan biaya b. Memfasilitasi kebutuhan pendidikan dalam rangka peningkatan operasional bank	 2004-2005 2004-2005

5. Program Pengembangan Infrastruktur Perbankan

No	Kegiatan (Pilar V)	Periode Pelaksanaan
1	**Mengembangkan *Credit Bureau*** a. Melakukan inisiatif pembentukan *credit bureau*	 2004-2005
2	**Mengoptimalkan penggunaan Badan Pemeringkat Kredit (*credit rating agencies*)** a. Mempersyaratkan rating bagi obligasi yang diterbitkan oleh bank	 2004-2005

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

6 Program Peningkatan Perlindungan Nasabah
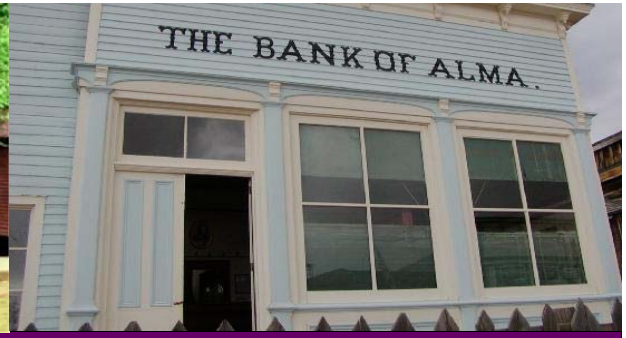
No	Kegiatan (Pilar VI)	Periode Pelaksanaan
1	**Menyusun standar mekanisme pengaduan nasabah** a. Menetapkan persyaratan minimum mekanisme pengaduan konsumen	2004-2005
2	**Membentuk lembaga mediasi independen** a. Memfasilitasi pendirian lembaga mediasi perbankan	2004-2005
3	**Menyusun transparansi informasi produk** a. Memfasilitasi penyusunan standar minimum transparansi informasi produk bank	2004-2005
4	**Mempromosikan edukasi untuk konsumen** a. Mendorong bank-bank untuk melakukan edukasi kepada konsumen mengenai produk-produk finansial	2004